

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF: STUDI KASUS SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG**

Oleh  
Elda Lahesti  
NIM: 190563201011

## **ABSTRAK**

Pendidikan Inklusif adalah cara untuk membekali anak-anak tanpa adanya pemisahan, semuanya layak mendapatkan pendidikan yang baik. Fakta yang peneliti dapatkan dalam pengimplementasian kebijakan pendidikan inklusif adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung dan kurangnya tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif: Studi Kasus SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan indikator implementasi kebijakan dari teori Merilee S. Grindle dengan dua indikator yaitu isi kebijakan dan lingkungan kebijakan. Isi kebijakan terdiri dari: 1) Kepentingan Kelompok sasaran, yang menjadi kepentingannya yaitu wajib belajar 12 tahun dan tujuan pendidikan inklusif, 2) Tipe Manfaat, manfaat yang diperoleh adalah adanya kesempatan yang sama antara anak berkebutuhan khusus dan anak sebayanya, 3) Derajat Perubahan Yang Diinginkan, untuk derajat perubahan diharapkan anak berkebutuhan khusus memiliki ruang untuk bergaul dengan anak sebayanya dan Masyarakat, 4) Letak Pengambilan Keputusan, SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG memiliki kekurangan tenaga pendidik untuk mengimplementasikan pendidikan inklusif secara maksimal, 5) Pelaksana Kebijakan, pelaksana program saling berkoordinasi dengan instansi-instansi yang memiliki keterkaitan, 6) Sumber daya Yang Digunakan, sumber daya dalam pelaksanaan kebijakan ini memiliki kekurangan dana dan tenaga pendidik. Sedangkan lingkungan kebijakan terdiri dari: 1) Kekuatan, Kepentingan, Dan Strategi actor yang terlibat, sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan pendidikan inklusif melalui media, 2) Karakteristik Lembaga Dan Penguasa, pemahaman masyarakat terhadap kebijakan pendidikan inklusif terdapat kesalahpahaman, 3) Kepatuhan dan Daya Tanggap, indikator ini berjalan sesuai dengan kemampuan pelaksana dan terdapat kekurangannya. Dari hasil penelitian keberhasilan suatu implementasi kebijakan pendidikan inklusif masih belum optimal meskipun manfaat dari kebijakan pendidikan inklusif sudah bisa dirasakan anak berkebutuhan khusus sehingga bisa merasakan bersaing dengan teman sebayanya.

**Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus**

# **IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE EDUCATION POLICIES: A CASE STUDY OF TANJUNGPINANG 15 STATE JUNIOR HIGH SCHOOL**

By  
Elda Lahesti  
NIM: 190563201011

## **ABSTRACT**

*Inclusive Education is a way to equip children without separation, all of whom deserve a good education. The facts that researchers get in implementing inclusive education policies are the lack of supporting facilities and infrastructure and a lack of teaching staff. This study aims to determine the Implementation of Inclusive Education Policy: Case Study SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG. The method used in this research is qualitative research using two sources of data, namely primary data and secondary data. This study uses policy implementation indicators from Merilee S. Grindle's theory with two indicators, namely policy content and policy environment. The contents of the policy consist of: 1) Affected interest, which is in its interests, namely 12 years of compulsory education and inclusive education goals, 2) Type Of Benefits, the benefits obtained are equal opportunities between children with special needs and their peers, 3) Site Of Decision Making, for the degree of change it is expected that children with special needs have space to mingle with their peers and the community, 4) Site Of Decision Making, TANJUNGPINANG 15 NEGERI Middle School has a shortage of educators to implement inclusive education to the fullest, 5) Program Implementors, program implementers coordinate with each other with related agencies, 6) Resources committed, resources in implementing this policy have a shortage of funds and educators. While the policy environment consists of: 1) Power, Interests, And Strategic Of Actors Innovative, socialization carried out to introduce inclusive education through the media, 2) Institutional And Regime Characteristics, public understanding of inclusive education policies has misunderstandings, 3) Compliance and Responsiveness, This indicator goes according to the ability of the executor and there are deficiencies. From the research results, the success of implementing inclusive education policies is still not optimal even though the benefits of inclusive education policies can be felt by children with special needs so that they can feel competitive with their peers.*

**Keywords: Implementation, Inclusive Education Policy, Children with Special Needs**